

**FORUM PEMANGKU KEPENTINGAN LOKAL
KOMITE PENASIHAT PEMANGKU KEPENTINGAN (SAC)
CATATAN PERTEMUAN**

Lokasi : Mulia 3 – 4, Premiere Hotel, Pekanbaru

Tanggal, Waktu : Kamis, 22 April 2021

Peserta

Akademia	
1. Hamzah (Universitas Lancang Kuning Riau)	2. Azharudin M. Amin (Universitas Islam Riau)
3. Ando Fayda Aulia (Universitas Riau)	4. Azmansyah (Universitas Islam Riau)
5. Irwan Taslapratama (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)	6. Eka Armas Paulis (Universitas Riau)
7. Mardhiansyah (Universitas Riau)	8. Eno Suwarno (Universitas Lancang Kuning)
9. Evrizal (LPPM UIR)	
Pemerintahan	
1. Suharyono (BBKSDARiau)	2. Rezky A (BBKSDA Riau)
3. M. Putrapperr (KPHK BBKSDA Riau)	4. Andri (KPH Tasik Besar Serkap)
5. M. Syahrul Syarif (Bappeda Pelalawan)	6. Anton Sujarno (Bappeda Pelalawan)
7. Purnama I (Bappedalitbang)	8. Ardayani (Dinas Lingkungan Hidup Siak)
9. Ujang H (BBKSDA Riau)	
LSM/Organisasi	
1. Woro Supartinah (LPESM Riau)	2. Hasan Suproyanto (SIKLUS)
3. Aldo (Jikalahari)	4. Melki Rumania (Yayasan Hutan Riau)
5. Eriyanto (JMGR)	6. Agung Gde (Winrock)
7. M. Rawa El Amady (Scale Up)	8. Haris Iskandar (Winrock)
9. Abizar (YMI)	10. Ulil Amri (YMI)
11. Tomi Jamal (Teras Riau)	12. Miswadi (FKKM Riau)
13. Ismail (Lingkar Hijau Pesisir)	14. Desriandi (PASA)
15. Okto Yugo (Jikalahari)	16. Romes (KALIPTRA Andalas)
17. Syafri (JMGR)	18. Hasri Dinata (Bahtera Alam)
19. Teddy Hardiansyah (Kabut Riau)	20. Rahma Saputri (Winrock)
21. Linda Veronika (Tapak Riau)	22. Cici Rifmayanti (Kamisan)
SAC dan KPMG PRI	
1. Ibu Erna Witoelar	2. Bapak Al-Azhar
3. Bapak Putera Parthama	4. Bapak Yudi Iskandarsyah (KPMG)
Perwakilan APRIL	
1. Dian Novarina	2. Triana Krisandini
3. Khaerul Basyar	4. Addriyanus Tantra
5. Ika Citra Marlia	

Kata Sambutan – Bapak Al Azhar (SAC)

- Mengucapkan terima kasih kepada peserta telah hadir pada Forum Pemangku Kepentingan Lokal oleh SAC
- Memperkenalkan Pak Putera Pratama sebagai anggota SAC yang baru
- Menjelaskan 2 agenda dari Forum Pemangku Kepentingan Lokal yang terdiri dari
 1. Pemaparan hasil proses KPMG *assurance*
 2. Pemaparan terkait APRIL2030
- Mempersilahkan semua peserta yang hadir untuk memperkenalkan diri secara singkat termasuk SAC dan perwakilan dari APRIL

Pengantar Proses Assurance SFMP 2.0 Tahun 2020 – Putera Parthama

- Menjelaskan singkat latar belakang dari SFMP 2.0
- Menjelaskan bahwa agar implementasi SFMP 2.0 dilakukan secara konsisten maka dibentuk SAC yang kemudian menunjuk KPMG untuk melakukan audit terhadap indikator SFMP 2.0
- Menyampaikan tujuan dari pertemuan ini untuk menyampaikan hasil audit 2020 dan untuk mendapatkan input terkait indikator yang akan menjadi area fokus di tahun 2021. Audit 2021 akan dilakukan secara besar secara jarak jauh mengingat situasi COVID-19
- Menekankan bahwa SFMP 2.0 berlaku untuk *Supply Partners* dan *Open Market Suppliers*

Proses Assurance SFMP 2.0 Tahun 2020 – Yudi Iskandarsyah, Anggota Tim Assurance KPMG

- Menjelaskan latar belakang proses *assurance*
- Menjelaskan bahwa KPMG ditunjuk oleh SAC untuk memberikan laporan independen tentang kemajuan terhadap komitmen Utama SFMP 2.0. Temuan akan dilaporkan kepada SAC untuk kemudian disusun rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut
- Menyebutkan bahwa saat ini ada 40 indikator kinerja di tahun 2020, semuanya telah direview pada tahun 2020. Untuk tahun 2021 diusulkan ada 8 indikator yang dikonsultasikan dengan SAC
- Menjelaskan Proses Assurance SFMP 2.0 2020 yang menilai ke-40 indikator dengan periode data dari 1 Januari - 31 Desember 2019. Proses tersebut melibatkan dua kunjungan pada Februari 2020 ke dua konsesi (PT. Mayangkara Tanaman Industri dan Padang Lawas) tetapi dibatasi oleh peningkatan kasus Covid-19. Sisa proses dilakukan secara jarak jauh dan telah selesai pada September 2020
- Menjelaskan bahwa proses *assurance* jarak jauh dilakukan dengan menggunakan citra satelit, laporan polisi, dan foto catatan dari masing-masing konsesi
- Mempresentasikan observasi kunci dan ringkasan temuan pada tahun 2020: dua praktik baru yang baik, lima peluang baru untuk perbaikan
- Menyebutkan bahwa tidak ada kesimpulan yang dapat diambil tentang perkembangan baru untuk pemasok terikat karena kurangnya informasi yang memadai
- Menekankan pada tahun 2020, 17 dari 19 rencana aksi telah ditutup. Dua item terbuka yang tersisa terkait dengan: SOP untuk restorasi lahan (APRIL dan Mitra Pemasok), dan sistem manajemen dan keselamatan untuk kontraktor
- Memberikan gambaran umum untuk rencana 2021 di mana prosedur jarak jauh dan kunjungan lapangan (terbatas pada area konsesi utama) akan dilakukan pada Juni 2021
- Menyajikan delapan usulan indikator kinerja
- Menunjukkan kriteria yang digunakan sebagai dasar untuk memilih situs lapangan

Sesi Tanya Jawab I

Pertanyaan

Muhammad Mardhiansyah (UNRI)

- Mengkritik cara Laporan Implementasi SFMP 2.0 Grup APRIL disajikan. Hal tersebut dinilai kurang sistematis sehingga gagal

Jawaban

Yudi Iskandarsyah (KPMG)

- Menyebutkan bahwa forum ini juga berfungsi sebagai salah satu alat untuk menjembatani gap persepsi

<p>menyampaikan temuan pada setiap indikator serta tindakan yang direkomendasikan / direncanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyarankan agar kedepannya pemangku kepentingan yang diundang harus diberikan materinya terlebih dahulu • Menyarankan bagaimana situs untuk audit lapangan harus dipilih. Ia menekankan bahwa untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat diandalkan, maka harus dihindari dengan sengaja memilih situs yang relatif “bebas” dari masalah (sehingga salah menunjukkan kinerja penerapan SFMP 2.0) • Menyarankan agar APRIL dapat menggunakan proses audit untuk menghilangkan gap persepsi antara publik dan perusahaan • Menanyakan bagaimana APRIL mengakui pengakuan Masyarakat Adat terkait dengan HCV 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima saran bahwa materi seharusnya diberikan terlebih dahulu • Mengacu pada daftar kriteria pemilihan lokasi yang meliputi: pemasok saat ini yang relatif besar (> 150.000 ton), perhatian atau disarankan oleh pemangku kepentingan, lokasi yang tidak dikunjungi sebelumnya, menunjukkan potensi perubahan tutupan lahan berdasarkan citra satelit, menunjukkan peningkatan yang signifikan atau berkurangnya klaim atas tanah yang menunjukkan potensi hilangnya kawasan konservasi, di bawah sanksi pemerintah, menjadi objek peliputan media, dan mewakili tanah gambut atau mineral. (Catatan: fakta bahwa mitra pemasok di Malaysia (yang pada tahun 2020 gagal menyediakan data yang memadai tentang pembangunan baru) dan PT Adindo Hutani Lestari (yang menjadi objek perhatian LSM karena dugaan pembangunan / deforestasi baru, dan menjadi liputan media) adalah lokasi kandidat, tunjukkan pemilihan lokasi untuk audit lapangan 2021 sudah tepat)
<p>Azmansyah (UNRI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menegaskan bahwa dalam pemaparan Pak Yudi, data tahun 2018 digunakan dalam proses penjaminan tahun 2020 • Mempertanyakan 8 indikator sebagai tambahan dari 40 indikator yang ada • Menyarankan untuk indikator yang terkait dengan pengembangan masyarakat harus diukur dari dampaknya dibandingkan menggunakan nominal \$ yang dikeluarkan untuk lebih mencerminkan hasil 	<p>Yudi Iskandarsyah (KPMG)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bahwa data 2018 digunakan untuk mencerminkan konsistensi antara program 2019 dengan program 2018 • Memberikan klarifikasi bahwa 8 indikator ini adalah indikator yang dipilih menjadi fokus audit bukan merupakan indikator tambahan <p>Menerima saran terkait pengukuran dampak namun menjelaskan bahwa \$ hanya menjadi salah satu yang KPMG nilai namun kenyataannya di lapangan pada saat wawancara dgn masyarakat banyak yang mengungkapkan dengan nominal</p>
<p>Okto – Jikalahari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai transparansi yang ditunjukkan oleh APRIL dengan mengadakan forum ini • Mengkritik temuan dari proses <i>assurance</i> yang tidak mencerminkan hal-hal yang substantif, seperti pembangunan kanal di Dayun • Menyarankan agar temuan awal dikonsultasikan dengan pemangku kepentingan dalam forum seperti ini 	<p>Dian Novarina (APRIL)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengklarifikasi bahwa peningkatan kapasitas pabrik sebenarnya disebabkan oleh peningkatan yang signifikan dalam produktivitas perkebunan APRIL / RAPP seperti yang ditunjukkan oleh MAI / CAI. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pabrik tidak akan bertentangan dengan target swasembada bahan baku dan juga tidak memerlukan pengembangan perkebunan baru. AMDAL telah terbit.

<ul style="list-style-type: none"> Menyarankan indicator baru yang berkaitan dengan bagaimana hak-hak masyarakat adat diperlakukan. Mengangkat kasus (meskipun tidak terjadi di dalam wilayah APRIL) tentang pohon sialang (Catatan: sialang adalah pohon yang biasa dihindangi lebah madu. Pemerintah mewajibkan, pohon sialang harus dihindarkan dalam pembukaan lahan atau penebangan, untuk mempertahankan mata pencaharian pengumpul lebah madu) Meminta penjelasan tentang rencana ekspansi APRIL, serta status dari AMDAL terkait. Ia menyebutkan dalam dokumen tsb, disebutkan bahwa 36% masyarakat menolak rencana tersebut Meminta klarifikasi rencana APR untuk meningkatkan produksi, apakah akan membutuhkan material baru atau hanya dalam bentuk diversifikasi Mengingatkan bahwa dengan kapasitas produksi APR saat ini, sudah banyak keluhan dari masyarakat tentang bau. Ia mengkhawatirkan apa yang akan terjadi setelah produksi meningkat Menyuarakan keprihatinannya bahwa APRIL akan bekerja sama dengan pemegang Izin Hutan Kemasyarakatan di Kuansing, yang diduga sedang dalam proses perencanaan untuk mengubah hutan alam menjadi hutan tanaman 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan terkait rencana APR: Terjadi peningkatan 10% dalam efisiensi proses produksi di pabrik oleh karena itu diputuskan untuk mendiversifikasi produk turunannya (rayon menjadi benang) Dijelaskan bahwa tidak ada rencana kerjasama dengan pemegang Izin Hutan Kemasyarakatan tersebut. Bagaimanapun, ini sudah konsisten dengan SFMP 2.0. Grup APRIL tidak akan pernah menerima pasokan kayu yang berasal dari hutan alam (kayu keras campuran).
<p>Linda Veronika (TAPAK Riau)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan terkait proses <i>assurance</i> 2019 apakah akan ada laporan setelah APRIL menutup item peluang untuk perbaikan. Ia menyebutkan kasus di Cerenti tentang Program CD Menyampaikan adanya kekhawatiran atas data yang diberikan APRIL kepada KPMG ternyata tidak merepresentasikan situasi sebenarnya di lapangan Mengemukakan bahwa APRIL harus melibatkan masyarakat dalam menghasilkan data perubahan tutupan lahan terutama yang menunjukkan perambahan. Hal ini untuk mencegah adanya indikasi yang salah bahwa perambahan disebabkan oleh masyarakat <p>Mempertanyakan tanaman kehidupan karena pada umumnya masyarakat mengeluhkan harga yang terlalu rendah</p>	<p>Yudi Iskandarsyah (KPMG)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bahwa ketidakakuratan data terjadi karena proses pengumpulan yang menjadi tantangan bagi KPMG dalam kaitannya dengan hierarki perusahaan. Kebutuhan data muncul sesuai dengan dinamika di lapangan. Sejauh ini APRIL telah memberikan data sesuai permintaan KPMG, yang kemudian akan diklarifikasi oleh KPMG dengan data riil di lapangan untuk memastikan data mana yang paling mewakili <p>Menegaskan bahwa untuk LCC tidak mudah untuk mengidentifikasi pihak yang melakukan jika hanya melihat dari citra satelit</p>
<p>Asarudin - UIR</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Menekankan bahwa latar belakang auditor mempengaruhi apa yang menjadi focus audit di lapangan. Pemahaman auditor terhadap semua fokus indikator harus cukup, tidak berat terhadap indikator tertentu • Memberikan saran adanya proses pembelajaran terkait data yang tidak akurat karena sudah berulang • Mengusulkan untuk adanya kunjungan periodik ke lokasi yang sama untuk melihat progress perbaikan temuan • Menyampaikan harapan adanya sinkronisasi antara perusahaan dan masyarakat terkait bantuan yang disalurkan ke masyarakat 	
<p>Suharyono (BBKSDA Riau)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan siapa yang menentukan / memilih indikator kinerja, dan mengapa audit tahun 2021 hanya menggunakan 8 indikator kinerja • Mempertanyakan apakah NKT di APRIL sudah sesuai dengan peruntukan dalam program konservasi karena selama ini BBKSDA Riau tidak pernah dilibatkan dalam proses tersebut. Disarankan untuk ditinjau di masa mendatang untuk memastikan bahwa NKT tidak hanya mencakup gambut dalam dan potensi konflik • Memberikan apresiasi bahwa perlindungan satwa liar termasuk dalam target APRIL2030 dan menegaskan kembali kesiapan BBKSDA untuk terlibat dalam kerjasama 	<p>Yudi Iskandarsyah (KPMG)</p> <p>Menjelaskan bahwa daftar indikator tersebut merupakan hasil diskusi panjang dan menyeluruh yang melibatkan APRIL, SAC dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk tahun 2021, indikator dirancang untuk difokuskan pada topik atau area yang kritis</p>
<p>Pengantar APRIL2030 – Erna Witoelar</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan latar belakang proses APRIL2030 dan menekankan bahwa APRIL2030 akan selalu dikonsultasikan dengan pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan kualitasnya • Memberikan penghargaan kepada APRIL atas APRIL2030 karena belum ada perusahaan di Indonesia yang memiliki komitmen mendalam seperti ini untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) melalui program yang elaboratif untuk 10 tahun kedepan. 	
<p>APRIL2030 – Triana Krisandini</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Menginformasikan kepada peserta bahwa APRIL2030 diluncurkan pada November 2020 dan APRIL ingin menggunakan kesempatan ini untuk mempresentasikan kepada para pemangku kepentingan di Riau • Menjelaskan bahwa APRIL 2030 dirumuskan melalui serangkaian proses dengan memperhatikan empat unsur berikut: Prioritas Pembangunan Kehutanan, SDGs, SFMP 2.0, dan Nol Emisi Bersih 2050 • Menjelaskan empat pilar APRIL2030 dan target dari masing-masing pilar • Menyoroti lima inisiatif konkret untuk mendorong pencapaian APRIL2030: partisipasi dalam target berbasis sains, memperluas komitmen untuk konservasi dan restorasi hutan, mendukung 	

<p>perlindungan satwa liar, pusat penelitian lahan gambut tropis, dan penggunaan energi terbarukan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menekankan bahwa APRIL memahami pentingnya kemitraan dan kolaborasi untuk mencapai APRIL2030 	
Sesi Tanya Jawab II	
Pertanyaan	Jawaban
<p>Eka Armas Paulis (UNRI)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan komitmen APRIL untuk tetap berada di Riau terkait dua hal: capital outflow dan repatriasi (tenaga kerja asing) • Memberikan apresiasi untuk inovasi dari APRIL namun pada saat yang sama menekankan pentingnya sebuah inovasi yang dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat sekitar APRIL • Menyarankan APRIL untuk mengkompensasi pengambilalihan lahan dengan pertanian melalui program CD karena ketika lahan diambil secara legal, hak-hak masyarakat yang melekat pada lahan juga 	<p>Triana Krisandini (APRIL)</p> <p>Menerima saran dan menjelaskan lebih lanjut bahwa APRIL akan memberikan peningkatan kapasitas kepada petani melalui program CD</p>
<p>Andrio (KPH Tasik Besar Serkap)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyesalkan APRIL tidak pernah bersinergi dengan KPH untuk program-program yang dijalankan • Meminta APRIL untuk menutup kanal yang sudah terlanjur dibuka di kawasan hutan lindung. 	<p>Dian Novarina (APRIL)</p> <p>Memastikan bahwa kurangnya sinergi dengan KPH Tasik Besar Serkap ini akan diperbaiki</p>
<p>Eno Suwarno (Univ. Lancang Kuning)</p> <p>Mengusulkan transparansi dapat didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh para akademisi. Oleh karena itu jumlah penelitian yang dilakukan dapat menjadi salah satu indikator kinerja. APRIL dapat menyiapkan anggaran dan menyeleksi proposal</p>	<p>Triana Krisandini (APRIL)</p> <p>Menerima saran yang diberikan</p>
<p>Woro Supartinah (LPESM Riau)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkritik APRIL 2030 karena menetapkan tahun 2030 sebagai tahun sasaran pengentasan kemiskinan ekstrim dalam wilayah 50 km karena sudah 6 tahun tertinggal dari tahun sasaran pemerintah / nasional yang menargetkan pada tahun 2024 • Memperingatkan KPMG untuk selalu menjaga independensi agar tidak memosisikan diri sebagai pembela APRIL 	<p>Triana Krisandini (APRIL)</p> <p>Menekankan bahwa APRIL berharap dapat segera mencapai target terkait pengentasan kemiskinan ekstrim sebelum 2030. Di satu sisi APRIL berusaha untuk tidak terlalu ambisius dan bekerja terburu-buru yang dapat menyebabkan gagalnya pencapaian target tsb</p>
<p>M. Syahrul Syarif (Bappeda Pelalawan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghargai target pengentasan kemiskinan ekstrem dalam jarak 50 km, sudah sejalan dengan fakta bahwa Pelalawan menempati urutan ketiga di Riau dalam hal kemiskinan 	<p>Triana Krisandini (APRIL)</p> <p>Menanggapi dengan mengutip bahwa target dikembangkan berdasarkan survei yang dilakukan oleh konsultan (Semeru)</p>

<ul style="list-style-type: none"> Menyarankan agar APRIL melakukan sinkronisasi dengan Bappeda Pelalawan tentang kelompok sasaran pengentasan 	
<p>Irwan (UIN Riau) Mengusulkan APRIL untuk memfasilitasi pengelolaan limbah medis dari rumah sakit terdekat</p>	<p>Triana Krisandini (APRIL) Menerima saran yang diberikan</p>
<p>Hamzah (Univ. Lancang Kuning) Memberikan informasi tentang inisiatif panel surya, Riau mendorong 25% pada tahun 2025. Menyarankan APRIL untuk menyelaraskan rencana panel surya agar selaras dengan tingkat nasional</p>	<p>Triana Krisandini (APRIL) Menyampaikan bahwa APRIL akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelaraskan agendanya dengan tingkat nasional dan daerah</p>
<p>Syafri (JMGR)</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan kekhawatiran bahwa tidak ada desa di Pelalawan yang pernah dilibatkan dalam program tanaman kehidupan maupun kemitraan Mengeluhkan adanya jalan RAPP yang menutup sungai, menimbulkan masalah bagi desa yang secara tradisional memanfaatkan sungai untuk kehidupan sehari-hari 	
Penutup – Al Azhar (SAC)	
<ul style="list-style-type: none"> Menegaskan bahwa semua masukan dan masukan dari forum hari ini akan dibahas oleh SAC untuk memberikan rekomendasi yang dapat menampung masukan dari peserta. Menyatakan sepakat dengan Woro bahwa audit oleh KPMG harus dapat mencerminkan yang sebenarnya terkait dengan SFMP 2.0 Menyoroti bahwa APRIL 2030 dapat dianggap sebagai inisiatif yang cukup, atau sebaliknya inisiatif yang ambisius. Menekankan bahwa SAC akan segera mengadakan rapat dan hasilnya akan disampaikan kembali. 	